



RSUD

DR. ACHMAD MOCHTAR
BUKITTINGGI

**PANDUAN PRAKTEK KLINIK
TATALAKSANA COVID19 DENGAN KOMORBID
ARTRITIS REUMATOID
KSM PENYAKIT DALAM**

No.Dokumen

No.Revisi

Halaman

Standar Prosedur
Operasional
Kedokteran

Tanggal terbit/ Revisi

9 November 2020

Ditetapkan Direktur Utama
+ Direktur Utama

dr. Khairul, Sp.M

NIP. 19610115 198903 1 003

Pengertian

Penyakit autoimun sistemik dengan manifestasi utama pada sendi kecil dan besar, bersifat simetris yang dialami pada pasien Covid-19.
Secara umum diketahui bahwa pasien dengan penyakit autoimun lebih berisiko mengalami infeksi apapun karena adanya disregulasi imun. Terapi yang diterima oleh pasien seperti imunosipresan serta kortikosteroid juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko infeksi tersebut. Namun hingga saat ini memang belum ada bukti yang menunjukkan peningkatan risiko infeksi covid-19 pada populasi pasien dengan penyakit autoimun, termasuk yang dalam terapi imunosupresan dan kortikosteroid.

Anamnesis

Nyeri dan kaku pada sendi kecil dan besar.

Pemeriksaan Fisik

Bengkak dan nyeri pada sendi PIP, MCP, Pergelangan tangan, sendi tarsal, lutu, siku dan sendi lainnya, bersifat simetris, gangguan ROM.

Kriteria Diagnosis

Keterlibatan sendi	SKOR
1 Sendi besar	0
1-10 sendi besar, asimetris	1
1-10 sendi besar, simetris	1,5
1-3 sendi kecil	2
4-10 sendi kecil	3
> 10 sendi, termasuk minimal 1 sendi kecil	5
Serologi	
RF atau ACPA (-)	0
RF atau ACPA (+) titer rendah	2
RF atau ACPA (+) titer tinggi	3,5
Protein Fase akut	
LED atau CRP normal	0
LED atau CRP abnormal	0,5
Durasi sakit	
< 6 Minggu	0
≤ 6 Minggu	1
Diagnosis ditegakkan bila nilai skor minimal berjumlah	6

Diagnosis Kerja

Artritis Reumatoid Pada Pasien Covid-19

Diagnosis Banding

SLE, PsA

Pemeriksaan Penunjang

Darah rutin, X-Ray sendi yang terlibat, RF (kuantitatif), Anti CCP/ACPA (serologi), CRP, Pemeriksaan SGOT, SGPT, gula darah, USG

	muskuloskeletal dan MRI bila diperlukan.
Terapi	- Anjuran yang diperlukan untuk pasien autoimun untuk tidak menghentikan pengobatan karena dapat memicu flare up kondisi autoimunnya dan tetap melakukan pencegahan seperti pada populasi umumnya. Terapi pada pasien dengan penyakit autoimun yang terinfeksi Covid-19 juga tidak ada perbedaan dengan populasi pada umumnya. Beberapa pilihan terapi pada pasien penyakit autoimun justru menjadi bagian dari terapi Covid-19 seperti klorokuin atau hidroksiklorokuin yang diketahui mempunyai efek inhibisi terhadap SARS-CoV-2 atau anti IL-6 yang dilaporkan memberikan manfaat pada kondisi <i>cytokin storm</i> Covid-19. - Obat-obat terkait artritis reumatoid : NSAIDs, Steroid, DMARD (terutama metotrexate, anti TNF-α, anti IL-1, anti IL-6), Klorokuin, sulfasalazin, Leflunomide), PPI. - Obat-obat terkait Covid-19 terus dilanjutkan.
Edukasi	Mengistirahatkan sendi yang mengalami inflamasi
Prognosis	Quo ad vitam baik Quo ad bonam baik, bila berobat teratur
Tingkat Evidens	I
Tingkat Rekomendasi	A
Penelaah Kritis	dr.Jarmila Elmaco,M.Ked (PD)-Sp.PD
Indikator Medis	Skor DAS-28, ACR 20, ACR 50
Kepustakaan	- EULAR recommendations for the management of rheumatoid arthritis with synthetic and biological disease-modifying antirheumatic drugs. Ann Rheum Dis 2010;69:964–975 - American College of Rheumatology 2008 Recommendations for the Use of Nonbiologic and Biologic Disease-Modifying Antirheumatic Drugs in Rheumatoid Arthritis. Arthritis & Rheumatism 2008;59(6): 762-78 - Rekomendasi Ikatan Reumatologi Indonesia (IRA) tahun 2012 - Cilical Pathway Ilmu Penyakit Dalam (PAPDI 2014) - Pedoman Tatalaksana Covid-19 Edisi 2 Agustus 2020 - Panduan Praktik Klinis, Penatalaksanaan di Bidang Ilmu Penyakit Dalam - Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19), Kementerian Kesehatan RI. Juli 2020;94.